

## RINGKASAN

**Penggunaan Alat Tanam Benih Tipe *Row Seeder* Pada Budidaya Kedelai di IP2SIP Genteng Banyuwangi**, Triagus Riski Kurniawan, NIM A42212291, Tahun 2025, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Rudi Wardana, S.Pd, M.Si.

Magang merupakan kegiatan yang diadakan oleh universitas atau perguruan tinggi untuk mahasiswa. Magang dilaksanakan dengan mengintegrasikan secara sistematis antara program pendidikan di kampus dengan pengalaman yang diperoleh dari perusahaan tempat pelaksanaan Magang. Kegiatan Magang ini dilakukan di IP2SIP Genteng Banyuwangi, sebuah perusahaan yang fokus pada budidaya tanaman kacang dan kedelai, sesuai dengan jurusan produksi pertanian.

Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan di IP2SIP Genteng Banyuwangi dengan waktu pelaksanaan sesuai dengan ketentuan akademik Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester VIII selama 900 jam atau kurang lebih 4 bulan yang dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2025. Adapun jam kerja yang ditentukan di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian. Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di IP2SIP Genteng Banyuwangi. Kegiatan Magang ini menggunakan beberapa metode yaitu Observasi, Praktek Lapang, Orientasi, Wawancara, dan Studi Pustaka.

Sebelum penggunaan alat tanam Tipe *Row Seeder* perlu diperhatikan yaitu alat tidak boleh di tarik mundur dan kalibrasi terlebih dahulu alat tersebut untuk mengatur benih yang ditanam pada lahan. Berikut teknik mekanisme penggunaan alat tanam benih Tipe *Row Seeder* tanaman kedelai ; a.) Persiapan lahan yang sudah maksimal atau sudah bersih dari gulma, b.) Kalibrasi alat tanam benih Tipe *Row Seeder* tersebut untuk mengatur benih yang ditanam per lobang, c.) Setelah itu masukan benih kedelai yang sudah siap ditanam kedalam wadah penampung benih yang ada di alat tanam benih Tipe *Row Seeder* tersebut, d.) Percobaan alat tanam benih Tipe *Row Seeder* di pematang atau di luar bedengan yang akan ditanam untuk mengetahui benih yang keluar, e.) Setelah alat tanam benih Tipe *Row Seeder* sudah

siap tanam, lanjut alat didorong kedepan sehingga benih tertana, f.) Mengamati lobang yang di tanam jika benih tidak masuk ke lobang, masukan benih ke lobang tanam. Setelah digunakan alat tajuk tersebut di bersihkan dari kotoran dan benih yang tersisa. Akan tetapi, penggunaan alat ini tidak seutuhnya sempurna dan masih memiliki kekurangan. Kekurangan dari penggunaan alat ini diantaranya biaya awal yang dikeluarkan lebih mahal. Kondisi lahan yang basah juga menjadi salah satu kekurangan dalam penggunaan alat ini. Benih yang dapat digunakan untuk alat ini merupakan benih yang memiliki bentuk tertentu, seperti kacang-kacangan, jagung dan sorgum.

Nilai BEP (Produk) 541,5 kg yang berarti bahwa dengan harga jual kedelai sebesar Rp 30.000/kg, petani akan menghasilkan titik impas jumlah produksi atau kondisi petani tidak mengalami keuntungan dan kerugian pada saat petani menghasilkan produksi kedelai sebesar 541,5 kg, dan apabila petani menghasilkan jumlah produksi diatas BEP produk maka petani akan mendapatkan keuntungan.

Nilai BEP (Harga) sebesar Rp 11.604 /kg yang berarti bahwa dengan hasil produksi petani kedelai sebesar 1.400 Kg, petani akan menghasilkan titik impas harga atau kondisi petani tidak mengalami keuntungan dan kerugian pada saat petani mendapatkan harga jual kedelai sebesar Rp 30.000/kg dan apabila petani menjual dengan harga diatas BEP harga maka petani akan mendapatkan keuntungan.

Nilai R/C Ratio sebesar 2,5 % berarti bahwa setiap satu satuan biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan keuntungan sebesar 2,5 % ( $>1$ =layak). Hal ini menunjukkan analisa usaha tani budidaya kedelai di IP2SIP dianggap layak atau menguntungkan.

Nilai B/C Ratio sebesar 1,5 % berarti bahwa biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada keuntungan yang didapatkan ( $>1$ =layak). Hal ini menunjukkan analisa usaha tani budidaya kedelai di IP2SIP dianggap layak atau menguntungkan.